

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh merupakan data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, dan mendeskripsikan kejadian yang terjadi dilapangan. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Sugiyono (2015, hlm. 11) yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan dalam mengukur tingkat SMKN Rajapolah dalam implementasi spektrum keahlian PMK 2016, sehingga didapatkan skor yang kemudian diolah menggunakan data statistik.

1.2 Partisipan

3.2.1 Lokasi Penelitian

Identitas Sekolah

Nama Sekolah : Sekolah Menengah Kejuruan Rajapolah
Tasikmalaya

Alamat Sekolah : Jl. Ciinjuk No.1 Rajapolah, Tasikmalaya

Email : www.smknrajapolah.sch.id

Phone : +622652424626

Fax : +622652424626

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2017 - Mei 2018.

3.2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah SMKN Rajapolah. Sampel dalam Penelitian ini adalah *Purposive Sampling* (sampel bertujuan), dengan sampelnya yaitu kompetensi keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan SMKN Rajapolah.

Kukuh Candra Permadi, 2018

TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMKN RAJAPOLAH DALAM IMPLEMENTASI SPEKTRUM KEAHLIAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Kesiapan

Menurut Unicef (2012) terdapat tiga dimensi kesiapan sekolah sebagai berikut :

1. Kesiapan anak, yaitu kesiapan fisik dan mental siswa untuk belajar baik dari aspek kognitif, emosional ataupun sosial.
2. Kesiapan institusi sekolah, yaitu kesiapan lingkungan sekolah dan berbagai perangkat praktis didalamnya yang dapat mendukung anak untuk melewati masa transisi dari belajar dirumah ke belajar di sekolah secara bertahap dan halus. Lingkungan sekolah juga harus dapat mendukung semua anak untuk belajar (tidak hanya untuk golongan tertentu saja).
3. Kesiapan keluarga, yaitu kesiapan sikap keterlibatan orang tua atau pengasuh anak dalam proses belajar yang diamali anak hingga benar-benar dapat belajar secara mandiri nantinya.

Menurut Permendiknas No.20 Tentang Norma Pendidikan menyebutkan bahwa untuk mendirikan atau mengganti nama suatu jurusan harus memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Isi Pendidikan
2. Jumlah dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan
3. Sarana dan Prasarana pendidikan
4. Pembiayaan pendidikan
5. Sistem evaluasi dan sertifikasi
6. Manajemen dan proses pendidikan

Kesiapan ini hanya berfokus pada kesiapan institusi sekolah. Aspek yang dipakai pada kesiapan institusi sekolah meliputi sarana dan prasarana, sumber daya manusia, dan perangkat pembelajaran.

3.4.2 Sekolah Menengah Kejuruan

Menurut UUSPN Nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Selaras dengan pendapat tersebut, tujuan pendidikan kejuruan menurut Dikmenjur (2003) menjabarkan tujuan umum dan khusus.

Kukuh Candra Permadi, 2018

TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMKN RAJAPOLAH DALAM IMPLEMENTASI SPEKTRUM KEAHLIAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan umum, sebagai bagian dari sistem pendidikan menengah kejuruan (SMK) bertujuan :

1. menyiapkan peserta didik agar dapat menjalani kehidupan secara layak,
2. meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik,
3. menyiapkan peserta didik agar menjadi warga negara yang mandiri dan bertanggung jawab,
4. menyiapkan peserta didik agar memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia,
5. menyiapkan peserta didik agar menerapkan dan memelihara hidup sehat, memiliki wawasan lingkungan, pengetahuan dan seni.

1.4.3 Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan (PMK) 2016

Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan (PMK) adalah jenis-jenis program pendidikan serta rambu-rambu penyelenggaraannya, sebagai acuan dalam membuka dan mengembangkan program pendidikan pada SMK/MAK. Jenis-jenis program pendidikan pada Spektrum Keahlian diorganisasikan dalam bentuk Bidang Keahlian, Program Keahlian, dan Paket Keahlian. Dilengkapi dengan ruang lingkup kompetensi untuk masing-masing Paket Keahlian.

1. Bidang Keahlian

Merupakan kumpulan Program Keahlian yang memiliki kesamaan karakteristik dan memerlukan dasar bidang kajian yang sama.

2. Program Keahlian

Merupakan kumpulan Paket Keahlian yang memiliki kesamaan karakteristik dasar-dasar keahlian/pekerjaan/tugas.

3. Paket Keahlian

Merupakan satuan program pendidikan dan pelatihan yang didasarkan atas tugas-tugas pada jabatan/pekerjaan tertentu, dengan durasi satuan pendidikan menengah 3 atau 4 tahun. Pada setiap Paket Keahlian yang dibuka, SMK dapat mengkhususkan kompetensi tertentu sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja terkait (konsentrasi keahlian) dengan tidak mengabaikan kemampuan dasar keahlian yang bersangkutan.

Kukuh Candra Permadi, 2018

TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMKN RAJAPOLAH DALAM IMPLEMENTASI SPEKTRUM KEAHLIAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan ditetapkan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Memberikan acuan dalam pengembangan dan penyelenggaraan program pendidikan di SMK/MAK, khususnya dalam pembukaan dan penyelenggaraan bidang/program/paket keahlian;
2. Memberikan acuan dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran;
3. Menentukan tingkat efektivitas dan relevansi pendidikan pada SMK/MAK;
4. Memberikan acuan untuk pelaksanaan penilaian dan akreditasi SMK/MAK.

3.4.3 Kesiapan Sarana dan Prasarana

Menurut Permendikbud No.25 Tahun 2018 menyebutkan bahwa Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

3.4.4 Kesiapan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan konsep yang tepat dan sesuai dengan konsep manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dimana pengelolaan ini mencakup: (1) jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sudah memadai, (2) kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan sudah memadai, (3) kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sudah memadai (Diding & Imam, 2015, hal. 173). Fokus pembahasan pada kesiapan SDM meliputi guru, tenaga administrasi, dan laboran.

3.4.5 Kesiapan Perangkat Pembelajaran

Menurut Zuhdan, dkk (2011, hal 16) perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Jenis-jenis perangkat pembelajaran ialah sebagai berikut:

Kukuh Candra Permadi, 2018

TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK/MAK RAJAPOLAH DALAM IMPLEMENTASI SPEKTRUM KEAHLIAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Silabus
- b. Rincian Minggu Efektif
- c. Program semester
- d. Program Tahunan
- e. Pemetaan KI/KD
- f. RPP

3.5 Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi, dan lainnya (Riduwan, 2015).

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam, proses kerja dan penggunaan responden kecil (Riduwan, 2015).

3.5.2 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian jenis observasi. Lembar observasi yang digunakan berupa daftar ceklis yang berkaitan dengan sarana dan prasarana, sumber daya manusia, serta perangkat pembelajaran. Peneliti menggunakan skala guttman dalam mengisi daftar ceklis.

Menurut skala Guttman dapat dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap permasalahan yang ditanyakan, selain dapat dibuat bentuk pilihan ganda, juga dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol.

Kisi-kisi instrumen yang dibuat pada penelitian ini adalah berdasar kepada deskripsi kajian pustaka yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Kisi-kisi instrumen yang digunakan sebagai dasar pembuatan instrumen disajikan pada tabel 14 berikut :

Kukuh Candra Permadi, 2018

TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMKN RAJAPOLAH DALAM IMPLEMENTASI SPEKTRUM KEAHLIAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen

No	VARIABEL	KOMPONEN VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	NO ITEM	INSTRUMEN	RESPONDEN			
1	Tingkat Kesiapan Sekolah Dalam Menghadapi Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan 2016	Sarana dan Prasarana	Sarana Praktik	Lahan Ruang Praktik	1,2,3,4,5,6,7,8,9,	Observasi	Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMKN Rajapolah			
			Prasarana Praktikum	Perabot	10,11,12,13, 14,15,16					
				Peralatan	17,18,19,20					
2		Tingkat Kesiapan Sekolah Dalam Menghadapi Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan 2016	Sumber Daya Manusia	Sumber Daya Manusia	Guru			21,22,23	Observasi	Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMKN Rajapolah
					Tenaga Administrasi			24		
					Tenaga Laboran			25		
3			Tingkat Kesiapan Sekolah Dalam Menghadapi Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan 2016	Perangkat Pembelajaran	Perangkat Pembelajaran			Silabus		
	Rincian Minggu Efektif					27				
	Program Semester					28				
	Program Tahunan					29				
	Pemetaan KI/KD	30								
RPP	31									

3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya data yang telah didapat dikumpulkan. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan *Judgment expert*.

3.6.1 Pembahasan *Judgment expert*

Uji *Judgment expert* ini terdiri dari 3 penguji diantaranya :

1. Bapak Dr. Sudjani M.Pd sebagai Dosen DPTS UPI
2. Ibu Emma Massaadah S.Pd G.r sebagai guru produktif SMKN Rajapolah.

Hasil uji *Judgment expert* diantaranya ialah sebagai berikut :

1. Instrumen perlu dibuat skala penskoran
2. Data pada instrument dibuat data interval
3. Penambahan aspek pencahayaan, suhu ruangan, serta kelengkapan K3
4. Penulisan perlu menggunakan kaidah EYD

3.6 Teknik Analisis Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan kompetensi DPIB dalam implementasi SPEKTRUM 2016. Teknik analisis data digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan oleh peneliti. Data penelitian yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Metode statistik deskriptif adalah sekumpulan metode yang berupaya membuat ringkasan dan deskripsi data yang telah dikumpulkan (Darmadi, 2011, hal. 268).

Data yang telah diperoleh kemudian diatur dan dikategorikan. Adapun langkah-langkah menganalisis data sebagai berikut :

3.6.1 Editing

Dalam pengolahan data yang pertama kali adalah editing, yaitu meneliti satu persatu kelengkapan, pengisian, dan kejelasan tulisan.

3.6.2 Skoring

Memberikan bobot nilai dalam setiap item pertanyaan observasi dengan mengubahnya dengan angka.

3.6.3 Tabulasi

Kukuh Candra Permadi, 2018

TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMKN RAJAPOLAH DALAM IMPLEMENTASI SPEKTRUM KEAHLIAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menyusun data dalam tabel, bertujuan untuk hasil data dilapangan tampak ringkas dan tersusun.

3.6.4 Analisis dan penafsiran data

Deskripsi data digunakan untuk mendeskripsikan data yang sudah tersebar, dalam hal ini digunakan untuk mengetahui hasil analisis data mengenai kesiapan kompetensi keahlian DPIB. Perhitungan persentase menurut (Riduwan, 2015) digunakan rumus ;

$$P = \frac{A}{N} \times 100\%$$

A = Jumlah Skor yang di capai

N = Jumlah Skor maksimal

P = Persentase

Data yang telah dianalisis selanjutnya dirata-ratakan dan ditafsirkan dengan kriteria interpretasi skor. Kriteria interpretasi skor menurut (Riduwan, 2015) dapat dilihat pada tabel 3.3 ;

Tabel 8. Kriteria Interpretasi Skor

Persentase (%)	Kategori
0 – 20	Sangat Tidak Siap
21 – 40	Tidak Siap
41 – 60	Cukup Siap
61 – 80	Siap
81 – 100	Sangat Siap

3.6.5 Penarikan kesimpulan

Hasil dari analisis dan penafsiran dari setiap item dikelompokkan berdasarkan data yang diperlukan untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah serta pertanyaan penelitian yang diajukan. Untuk itu kegiatan ini merupakan usaha untuk menarik kesimpulan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh gambaran dari keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Untuk menafsirkan setiap data jawaban selanjutnya digunakan kriteria dari perhitungan persentase seperti tabel yang telah dijelaskan sebelumnya.

Kukuh Candra Permadi, 2018

TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMKN RAJAPOLAH DALAM IMPLEMENTASI SPEKTRUM KEAHLIAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kukuh Candra Permadi, 2018

*TINGKAT KESIAPAN KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI
SMKN RAJAPOLAH DALAM IMPLEMENTASI SPEKTRUM KEAHLIAN PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN
2016*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu